

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Desa Kartamulia yang terletak di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi ini di pilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa pasar tradisional Desa Kartamulia merupakan salah satu pasar utama yang berperan penting dalam penyediaan berbagai jenis pangan pokok dan pendamping bagi masyarakat Desa Kartamulia. Selain itu pasar ini juga menjadi tempat aktivitas ekonomi masyarakat setempat yang melibatkan interaksi antara pedagang dan pembeli. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober- Desember 2025.

B. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode survei**. Survei dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi melalui penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang diperoleh melalui wawancara dengan petani karet dan pedagang di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan **metode observasi** untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi akses dan ketersediaan pangan di Desa Kartamulia.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Metode acak sederhana adalah cara pengambilan suatu sampel dimana setiap anggota dari populasi yang telah ditentukan diberikan kesempatan (*opportunity*) yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara acak diharapkan mampu menjadi representasi dari populasi yang diestimasi. Petani karet di desa Desa Kartamulia berjumlah 141 orang. Dari populasi tersebut diambil sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik pengambilan data metode acak sederhana. Penentuan jumlah sampel sebanyak 30 petani ini dilakukan karena telah dianggap memenuhi syarat dalam minimal ukuran sampel secara statistik.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petani karet yang menjadi responden. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui instansi-instansi terkait yang menyajikan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti Badan Pusat Statistika, Dinas Pertanian, buku, dan jurnal.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, Observasi, dan kuesioner. Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan kepada responden untuk memperoleh informasi primer dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Sedangkan, kuesioner adalah metode pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada

responden.

Data yang diperoleh dari lapangan diolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama adalah dengan mengidentifikasi jenis-jenis pangan yang tersedia di pasar tradisional desa Kartamulia. Kemudian data ditabulasi dan dijelaskan secara deskriptif.

Untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu mengetahui kontribusi dengan menghitung persentase pemenuhan kebutuhan pangan pemenuhan pangan bagi setiap masing-masing rumah tangga petani karet yang ada di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah jenis pangan yang dikonsumsi rumah tangga petani}}{\text{Jumlah jenis pangan yang tersedia di pasar tradisional}} \times 100\%$$

Dimana:

Jumlah pangan yang dapat dikonsumsi = Jumlah jenis pangan yang terdapat di Pasar tradisional dan mampu dibeli oleh rumah tangga petani.

Jumlah pangan yang tersedia = semua jenis dan jumlah pangan yang tersedia di Pasar tradisional.

Apabila hasil yang didapatkan dalam perhitungan secara matematis menunjukkan lebih dari 50% jawaban yang diharapkan, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional Desa Kartamulia berkontribusi dalam pemenuhan pangan masing-masing rumah tangga petani karet di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang menyatakan bahwa suatu pasar atau lembaga distribusi pangan

dikatakan berkontribusi apabila mampu memenuhi lebih dari 50% kebutuhan pangan rumah tangga responden (Yunita & Setiawan, 2023).

Untuk menjawab tujuan penelitian ketiga yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi pembelian pangan di pasar tradisional di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan metode analisis Regresi Linear Berganda yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembelian pangan.

Adapun model persamaan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + e$$

Keterangan:

a	: <i>intercept</i>
b1-2	: Koefisien Regresi
Y	: Pembelian Pangan
X ₁	: Harga
X ₂	: Pendapatan
D ₁	: Lokasi
	0 = jauh 1 = dekat
D ₂	: Kelengkapan Produk
	0 = tidak lengkap 1 = lengkap
e	: <i>Error Term</i>

Dalam penelitian ini metode pendugaan model yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama. Untuk melihat pengaruh

secara serempak dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel penelitian

Dengan kriteria:

1. Apabila nilai **Sig. < 0,05**, maka **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, apabila nilai **Sig. > 0,05**, maka **H₀ diterima** dan **H₁ ditolak**, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji beda (t-test) **dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dengan rumus sebagai berikut:**

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

B_i : Koefisien Regresi

S_{bi} : Standar error dan Koefisien Regresi

Dengan kriteria:

1. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, apabila nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c.) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Patel & Goyena, 2019) Koefisien determinasi, yang sering disimbolkan dengan R^2 , merupakan salah satu ukuran statistik penting dalam analisis regresi linier yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen atau prediktor dalam menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada variabel dependen atau respons, sehingga memberikan wawasan mendalam tentang kekuatan hubungan antara kedua jenis variabel tersebut dalam model yang dibangun. Tujuan pengujian koefisien determinasi ini adalah untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang diestimasi melalui metode kuadrat terkecil sesuai dengan data yang diamati secara empiris.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

SSR (Sum of Square Regression) = jumlah kuadrat regresi yang menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen

SST (Total Sum of Squares) = jumlah total variasi dari variabel dependen

Dengan kriteria:

1. Jika R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik.
2. Jika R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat lemah, artinya masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi variabel dependen.